



## PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB: KAJIAN LITERATUR TERHADAP APLIKASI DAN PLATFORM

Muhammad Lutfi Asfihani, Ahmad Zakariya Al Anshori, Muhammad Hafidz, Agus Efendi.

Universitas Abdul Chalim Pacet Mojokerto

Email: [lutfiasfihani17@gmail.com](mailto:lutfiasfihani17@gmail.com), [zakariyaalanshori828@gmail.com](mailto:zakariyaalanshori828@gmail.com), [hafidzikhac@gmail.com](mailto:hafidzikhac@gmail.com), [efendiagus007@gmail.com](mailto:efendiagus007@gmail.com)

### Article Info

Vol 6 No 2 2025

Received: 1-7-2025

Revised: 24-12-2025

Accepted: 24-12-2025

### Keywords:

Arabic language, mobile applications, LMS, digital learning, literature review

### Abstract

The development of digital technology has changed the paradigm of Arabic language learning from conventional methods to a more interactive, adaptive, and data-driven approach. This article takes an in-depth look at the use of mobile applications such as Duolingo, Mondly, and Memrise, as well as Learning Management System (LMS) platforms such as Teachmint and Learning Al-Jazeera in Arabic language learning. This research uses a systematic literature review approach to national and international. The results of the analysis show that mobile applications are effective in building motivation and independent learning habits through gamification and micro-learning mechanisms, while LMS is superior in managing structured, collaborative, and assessment-based learning. Recent literature studies (Okumuş Dağdeler, 2023; Çobanoğullari & Özbek, 2025) also confirm that the integration of AI-powered chatbots and spaced repetition techniques can significantly improve vocabulary retention and speaking skills. However, teachers' limited digital literacy, shallow grammatical content, and unequal access to technology remain major challenges. This study confirms that collaboration between mobile applications and LMS can produce a more effective, contextual Arabic language learning model that is suited to the characteristics of the digital generation. Further research is recommended to evaluate the empirical application of these two media in the context of formal classrooms in Indonesia.

### Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mengubah paradigma pembelajaran Bahasa Arab dari metode konvensional menuju pendekatan yang lebih interaktif, adaptif, dan berbasis data. Artikel ini mengkaji secara mendalam pemanfaatan aplikasi

---

mobile seperti *Duolingo*, *Mondly*, dan *Memrise*, serta platform *Learning Management System* (LMS) seperti *Teachmint* dan *Learning Al-Jazeera* dalam pembelajaran Bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur sistematis terhadap sumber-sumber ilmiah terindeks nasional dan internasional. Hasil analisis menunjukkan bahwa aplikasi mobile efektif dalam membangun motivasi dan kebiasaan belajar mandiri melalui mekanisme *gamifikasi* dan *micro-learning*, sedangkan LMS lebih unggul dalam pengelolaan pembelajaran terstruktur, kolaboratif, dan berbasis asesmen. Studi literatur terbaru (Okumus Dağdeler, 2023; Çobanoğullari & Özbek, 2025) juga menegaskan bahwa integrasi *AI-powered chatbot* dan teknik *spaced repetition* dapat meningkatkan retensi kosakata dan keterampilan berbicara secara signifikan. Meski demikian, keterbatasan literasi digital guru, konten gramatikal yang masih dangkal, serta akses teknologi yang belum merata tetap menjadi tantangan utama. Kajian ini menegaskan bahwa kolaborasi antara aplikasi mobile dan LMS dapat menghasilkan model pembelajaran Bahasa Arab yang lebih efektif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengevaluasi penerapan empiris kedua media ini dalam konteks kelas formal di Indonesia.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam dua dekade terakhir telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk dunia pendidikan<sup>1</sup>. Teknologi tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi juga telah menjadi bagian integral dari proses pembelajaran<sup>2</sup>. Perubahan ini ditandai dengan munculnya beragam media pembelajaran berbasis digital seperti aplikasi pembelajaran, platform interaktif, serta sistem manajemen pembelajaran (*Learning Management System/LMS*) yang mampu menjangkau peserta didik secara lebih luas dan efisien<sup>3</sup>. Dalam konteks pembelajaran bahasa, termasuk Bahasa Arab, kehadiran teknologi digital memberikan peluang baru untuk mendesain proses belajar yang lebih menarik, dinamis, dan sesuai dengan karakteristik generasi pembelajar masa kini<sup>4</sup>.

---

<sup>1</sup> Alice Felicia Azaria Hia, Tri Wulandari, and Tria Rohana Rahmayani, 'Efektivitas Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar', *TSAQOFAH*, 5.4 (2025), pp. 3618–28, doi:10.58578/tsaqofah.v5i4.6409.

<sup>2</sup> Akbar Iskandar and Dkk, *PERAN TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN* (Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, 2023).

<sup>3</sup> Irsyad Zamjani and others, *Platform Pembelajaran Digital Dan Strategi Inklusivitas Pendidikan Di Indonesia* (Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

<sup>4</sup> Dina Chabib Uluum, *Pendidikan Bahasa Arab untuk Generasi Z: Strategi Adaptasi Pengajaran di Era Digital*, 8 (2025).

Bahasa Arab sebagai bahasa internasional, bahasa Al-Qur'an, dan bahasa resmi di banyak negara Islam memiliki nilai strategis yang tinggi. Kebutuhan untuk menguasai Bahasa Arab tidak hanya terbatas pada aspek religius, tetapi juga akademik, sosial, bahkan profesional<sup>5</sup>. Namun demikian, pembelajaran Bahasa Arab di banyak institusi pendidikan masih didominasi oleh pendekatan tradisional yang bersifat teacher-centered, kurang interaktif, serta minim integrasi teknologi. Pendekatan ini cenderung membuat pembelajaran menjadi monoton, membatasi eksplorasi peserta didik, dan kurang mampu merangsang motivasi belajar jangka panjang<sup>6</sup>.

Padahal, tantangan pembelajaran Bahasa Arab saat ini cukup kompleks. Beberapa di antaranya adalah minimnya media ajar yang relevan dan kontekstual, rendahnya minat siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab, serta kesenjangan antara kemampuan guru dan kebutuhan peserta didik dalam mengakses sumber belajar digital<sup>7</sup>. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital menjadi sebuah keniscayaan dalam menjawab tantangan tersebut<sup>8</sup>. Penggunaan aplikasi seperti Duolingo, Memrise, Mondly, dan Teachmint, serta berbagai platform LMS seperti Teachmint dan Learning Al-Jazeera, membuka ruang baru dalam menciptakan pengalaman belajar Bahasa Arab yang lebih fleksibel, personal, dan kolaboratif<sup>9</sup>.

Teknologi memungkinkan peserta didik untuk belajar kapan saja dan di mana saja, dengan materi yang dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-masing<sup>10</sup>. Selain itu, fitur interaktif yang dimiliki oleh aplikasi digital mampu meningkatkan partisipasi aktif peserta didik, memperkaya metode penyampaian materi, serta menyediakan umpan balik secara langsung<sup>11</sup>. Di sisi lain, guru juga dapat mengelola kelas dengan lebih mudah, melakukan evaluasi secara real-time, dan memperluas jangkauan materi ajar melalui integrasi multimedia.

Melalui kajian literatur ini, penulis mencoba untuk menelusuri dan menganalisis bagaimana aplikasi dan platform digital telah digunakan dalam pembelajaran Bahasa

---

<sup>5</sup> Uluum, *Pendidikan Bahasa Arab untuk Generasi Z: Strategi Adaptasi Pengajaran di Era Digital*.

<sup>6</sup> Arisnaini, 'PENTINGNYA PENGUASAAN BAHASA ARAB DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM', *Serambi Tarbawi*, July 2024.

<sup>7</sup> Muh Miftahul Falaah and Ainun Syarifah, 'PROBLEMATIKA DAN SOLUSI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KELAS VIII DI MTSN 3 SIDOARJO', *Al-Af'idah Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Arab*, 8.2 (2024).

<sup>8</sup> Alya Maulia Yusuf, Taufik Hidayat, and Soraiya Usman, *Problematika Pembelajaran Maharatul Kalam Dalam Bahasa Arab (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Minhaj Shahabah, Bogor, Jawa Barat)*, 2024.

<sup>9</sup> Kompasiana.com, 'Peran Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab: AI, Aplikasi, dan Media Digital', KOMPASIANA, 13 February 2025 <<https://www.kompasiana.com/iissusiawatiabdullah6552/67ad5059c925c450b9243fd2/peran-teknologi-dalam-pembelajaran-bahasa-arab-ai-aplikasi-dan-media-digital>> [accessed 30 June 2025].

<sup>10</sup> Dhiya Rahma, Nada Nupus Ihwani, and Nadila Sofia Hidayat, 'Pengaruh Penggunaan Media Digital Sebagai Media Interaktif Pada Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 4.2 (2024), pp. 12–21, doi:10.37304/enggang.v4i2.13298.

<sup>11</sup> Hendra and Dkk, *MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

Arab, baik di tingkat dasar, menengah, maupun perguruan tinggi<sup>12</sup>. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi praktik-praktik baik (best practices), kelebihan, kendala, serta potensi pengembangan pemanfaatan teknologi digital dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang utuh mengenai kontribusi teknologi dalam memperbaiki kualitas pembelajaran Bahasa Arab dan memberikan rekomendasi yang aplikatif bagi pengajar, pengembang kurikulum, serta institusi pendidikan yang ingin mengintegrasikan teknologi secara lebih optimal dalam kegiatan belajar mengajar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan (library research) yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya melalui aplikasi dan platform pembelajaran yang telah digunakan dalam berbagai konteks pendidikan<sup>13</sup>. Metode ini dipilih karena fokus penelitian berada pada pengumpulan, pengkajian, dan analisis terhadap sumber-sumber literatur yang relevan, baik berupa teori, hasil penelitian terdahulu, maupun publikasi ilmiah yang mengkaji integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa<sup>14</sup>.

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif-analitis, di mana data yang dikaji berupa informasi konseptual dan empiris mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Arab. Penelusuran data dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai sumber sekunder, seperti buku akademik, jurnal ilmiah nasional dan internasional, prosiding konferensi, makalah ilmiah, serta karya ilmiah lainnya yang relevan dengan topik. Fokus utama adalah pada konten yang membahas penggunaan aplikasi dan platform digital dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, baik di tingkat dasar, menengah, maupun perguruan tinggi<sup>15</sup>.

Untuk mengolah data yang diperoleh, digunakan teknik analisis isi (content analysis). Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mengevaluasi isi dari literatur yang dianalisis, guna menemukan pola pemanfaatan teknologi, kelebihan dan tantangan yang muncul, serta dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran Bahasa Arab. Analisis dilakukan secara sistematis melalui pengkodean tematik berdasarkan isu-isu utama yang muncul dalam literatur, seperti jenis teknologi yang digunakan, pendekatan pembelajaran yang diterapkan, serta respon pengguna (guru dan peserta didik)

---

<sup>12</sup> Moh. Fauzan and Dkk, *PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA ARAB* (Beta Aksara, 2020).

<sup>13</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008).

<sup>14</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019).

<sup>15</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoretis, Aplikasi, Proses, Dan Hasil Penelitian (Edisi Revisi)* (Literasi Nusantara Abadi, 2020) <<https://bintangpusnas.perpusnas.go.id/konten/BK48414/metode-penelitian-kepustakaan-library-research-kajian-filosofis-teoretis-aplikasi-proses-dan-hasil-penelitian-edisi-revisi>> [accessed 23 January 2025].

Sumber literatur yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan empat kriteria utama. Pertama, relevansi isi, yakni sejauh mana literatur membahas langsung pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab. Kedua, kredibilitas sumber, yang dilihat dari reputasi penulis, institusi penerbit, serta status jurnal (misalnya telah melalui peer-review dan terindeks di database akademik seperti SINTA, DOAJ, Scopus, atau Web of Science). Ketiga, keterbaruan informasi, yaitu publikasi dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2019–2024), kecuali untuk teori-teori dasar yang masih relevan. Keempat, kelengkapan dan kedalaman analisis, yakni sejauh mana sumber menyajikan pembahasan yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Untuk menjamin validitas dan keandalan data, dilakukan triangulasi sumber dalam konteks literatur. Hal ini berarti peneliti membandingkan data dari berbagai referensi dengan latar belakang disiplin, pendekatan teori, dan konteks penggunaan yang beragam. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menghindari bias informasi dan memperkuat konsistensi temuan.

Karena penelitian ini tidak melibatkan data lapangan seperti observasi atau wawancara, maka validitas dokumen diuji melalui evaluasi mendalam terhadap struktur ilmiah sumber (latar belakang, landasan teori, metodologi, dan hasil), serta melakukan referensi silang antar-literatur untuk memastikan akurasi dan kesesuaian konten dengan fokus kajian.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu menyajikan gambaran yang menyeluruh dan terpercaya mengenai pemanfaatan aplikasi dan platform digital dalam pembelajaran Bahasa Arab, sekaligus menjadi rujukan bagi praktisi dan peneliti yang ingin mengembangkan strategi pembelajaran berbasis teknologi di masa mendatang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Bahasa Arab kini tengah mengalami transformasi seiring berkembangnya teknologi digital. Metode pembelajaran yang sebelumnya cenderung bersifat konvensional berbasis ceramah, buku teks, dan latihan tulis-menulis mulai bergeser ke arah pendekatan yang lebih interaktif dan fleksibel<sup>16</sup>. Teknologi menawarkan media baru yang tidak hanya mempermudah penyampaian materi, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Hal ini sangat penting mengingat tantangan klasik dalam pembelajaran Bahasa Arab, seperti kurangnya minat belajar, kesulitan memahami gramatika, dan keterbatasan sumber belajar, masih banyak ditemukan di berbagai lembaga pendidikan<sup>17</sup>.

---

<sup>16</sup> Suparno and others, 'STRATEGI INOVATIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA DIGITAL: ANALISIS EFEKTIVITAS DAN TANTANGAN DI MADRASAH TSANAWIYAH KABUPATEN SAROLANGUN PROVINSI JAMBI', *Jurnal Literasiologi*, 9.4 (2020).

<sup>17</sup> Intan Zakiyyah, 'PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PERSPEKTIF TOTAL QUALITY MANAGEMENT (Studi Kasus Islamic Development Network Dan Bina Qur'ani)' (unpublished Disertasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024).

Perkembangan aplikasi mobile dalam bidang pendidikan, termasuk Bahasa Arab, semakin pesat dalam beberapa tahun terakhir. Aplikasi seperti Duolingo, Mondly, dan Memrise menjadi pilihan populer di kalangan pelajar karena menyajikan materi pembelajaran bahasa dalam format yang ringan, interaktif, dan mudah diakses<sup>18</sup>. Di sisi lain, platform Learning Management System (LMS) seperti Teachmint dan Learning Al-Jazeera mulai banyak digunakan di institusi pendidikan untuk mendukung proses belajar-mengajar secara daring yang lebih sistematis dan terstruktur<sup>19</sup>.

Aplikasi mobile (Duolingo, Memrise, Mondly) konsisten menunjukkan efek positif pada *motivation* dan keterlibatan belajar mandiri. Beberapa studi literatur dan riset lapangan menemukan bahwa mekanisme gamifikasi (poin, streaks) dan antarmuka micro-learning meningkatkan frekuensi praktik harian sehingga membentuk kebiasaan belajar<sup>20</sup>.

Salah satu keunggulan utama aplikasi seperti Duolingo adalah pendekatan belajarnya yang berbasis game. Pengguna diajak untuk menyelesaikan tantangan harian, mendapatkan poin, naik level, dan mempertahankan streak belajar<sup>21</sup>. Untuk pembelajaran Bahasa Arab, Duolingo menawarkan kosakata dasar, struktur kalimat sederhana, serta latihan mendengar dan membaca yang cocok bagi pemula. Meskipun kontennya terbatas untuk pelajar lanjut, aplikasi ini efektif sebagai pengantar yang memotivasi dan membangun kebiasaan belajar<sup>22</sup>.

Mondly membawa pendekatan serupa, namun dengan tampilan visual yang lebih realistis dan fitur seperti chatbot percakapan. Mondly juga menyediakan rekaman suara penutur asli yang membantu pengguna dalam memperbaiki pelafalan Bahasa Arab<sup>23</sup>. Kelebihan lainnya adalah fitur augmented reality (AR) yang memungkinkan pengalaman belajar terasa lebih nyata dan imersif<sup>24</sup>.

---

<sup>18</sup> Ningsih Manoppo, Siti Aliyya Laubaha, and Nurhanifa Basarata, 'Ragam Aplikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1.2 (2022), pp. 85–99, art. 2, doi:10.58194/as.v1i2.473.

<sup>19</sup> Inge Widya Pangestika Pratomo and Rofi Wahanisa, *Pemanfaatan Teknologi Learning Management System (LMS) di Unnes Masa Pandemi Covid-19*, 2021.

<sup>20</sup> Taufiqurrahman Hidayatullah, Mad Ali, and Shofa Musthofa Khalid, 'ANALISIS PENGGUNAAN DUOLINGO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MAHARAH ISTIMA' PADA ABAD 21', *Ar-Risalah Media Keislaman Pendidikan Dan Hukum Islam*, 22.1 (2024), pp. 148–57, doi:10.69552/ar-risalah.v22i1.2385.

<sup>21</sup> Diajeng Tiara Anjani and Abd Rahman, 'Efektivitas Penggunaan Aplikasi Duolingo Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Di Maitreechit Wittayathan School', *Journal on Teacher Education*, 5.3 (2024), pp. 280–87, art. 3, doi:10.31004/jote.v5i3.26981.

<sup>22</sup> Taufiqurrahman Hidayatullah, Mad Ali, and Shofa Musthofa Khalid, 'ANALISIS PENGGUNAAN DUOLINGO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MAHARAH ISTIMA' PADA ABAD 21', *Ar-Risalah Media Keislaman Pendidikan dan Hukum Islam*, 22.1 (2024), p. 148, doi:10.69552/ar-risalah.v22i1.2385.

<sup>23</sup> Habibah Sholichah and Farikh Marzuki Ammar, 'EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA APLIKASI MONDLY ARABIC DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK KOSAKATA BAHASA ARAB KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 2 SIDOARJO', *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 8.2 (2024), pp. 791–800, art. 2, doi:10.30601/dedikasi.v8i2.4997.

<sup>24</sup> Nuril Fahmiah and Syarifuddin Syarifuddin, 'PENGARUH APLIKASI MONDLY ARABIC TERHADAP PENINGKATAN MUFRADAT DI MA MIFTAHUL ULUM PUNTIR', *Lugatuna : Jurnal Prodi PBA*, 2.2 (2023), doi:10.31764/ljpb.v2i2.16746.

Sementara itu, Memrise lebih fokus pada penguatan memori melalui metode pengulangan bertahap (spaced repetition). Pengguna belajar kosakata dan frasa Bahasa Arab secara bertahap, dengan dukungan video pendek dari penutur asli. Fitur ini membantu pelajar terbiasa dengan variasi logat dan konteks penggunaan kata dalam kehidupan sehari-hari<sup>25</sup>. Teknik spaced repetition yang diterapkan oleh aplikasi seperti Memrise terbukti memperbaiki retensi kosakata jangka panjang dibandingkan pengulangan massa ini menjelaskan mengapa pengguna aplikasi mengalami peningkatan mufradāt meski waktu belajar relatif singkat. Temuan ini diperkuat oleh kajian eksperimen di literatur MALL (mobile-assisted language learning)<sup>26</sup>. Penelitian sistematis oleh Okumuş Dağdeler (2023) menunjukkan bahwa mobile-assisted vocabulary learning memiliki cakupan global dan memberikan bukti kuat bahwa perangkat mobile mempercepat retensi kosakata<sup>27</sup>.

Fitur-fitur inovatif (chatbot percakapan pada Mondly, rekaman penutur asli pada Memrise, AR pada Mondly) menambah dimensi praktikum berbicara dan mendengar yang sulit disediakan oleh buku teks studi kasus menunjukkan fitur chatbot membantu meningkatkan kepercayaan diri berbicara pada tingkat pemula-menengah<sup>28</sup>. Ketiga aplikasi ini sama-sama menawarkan fleksibilitas belajar pengguna bisa belajar di mana saja dan kapan saja hanya dengan ponsel. Namun, keterbatasannya adalah kurangnya kedalaman materi, terutama dalam hal gramatika klasik (nahwu dan sharaf) yang menjadi inti pembelajaran Bahasa Arab di banyak lembaga pendidikan Islam. Selain itu, aplikasi ini biasanya belum terintegrasi dengan kurikulum formal dan lebih cocok untuk pelajar mandiri atau sebagai materi pendamping.

Penelitian Alghamdi (2022) menunjukkan bahwa LMS meningkatkan keterlibatan siswa dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi Bahasa Arab secara lebih variatif. Platform ini juga memfasilitasi pembelajaran diferensiasi, di mana siswa dengan kecepatan belajar berbeda tetap bisa mengikuti materi sesuai kemampuan masing-masing<sup>29</sup>. Platform LMS (mis. Teachmint) meningkatkan struktur, monitoring, dan asesmen pembelajaran guru dapat mengunggah materi, memberi tugas dan mengevaluasi, sehingga pembelajaran formal menjadi lebih terorganisir daripada hanya mengandalkan aplikasi mandiri. Studi implementasi LMS pada pembelajaran jarak

---

<sup>25</sup> Wafa Nazli Nur Fadilah, *Pemanfaatan Aplikasi Memrise dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Strategi Efektif untuk Meningkatkan Kosakata dan Penguasaan Bahasa*, 8 (2024).

<sup>26</sup> Ruofei Zhang, Di Zou, and Haoran Xie, 'Spaced Repetition for Authentic Mobile-Assisted Word Learning: Nature, Learner Perceptions, and Factors Leading to Positive Perceptions', *Computer Assisted Language Learning*, 35.9 (2022), pp. 2593–626, doi:10.1080/09588221.2021.1888752.

<sup>27</sup> Kübra Okumuş Dağdeler, 'A Systematic Review of Mobile-Assisted Vocabulary Learning Research', *Smart Learning Environments*, 10.1 (2023), p. 19, doi:10.1186/s40561-023-00235-z.

<sup>28</sup> Umar Farid and others, 'CHATBOT MONDLY SEBAGAI MEDIA INOVATIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12.1 (2025), pp. 253–64, doi:10.38048/jipcb.v12i1.5093.

<sup>29</sup> Ahlam A. Alghamdi, 'Digital Transformation within Saudi Education System: 2020 and Beyond', *The Educational Review, USA*, 6.8 (2022), doi:10.26855/er.2022.08.014.

jauh/flip classroom menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa bila guru memanfaatkan fitur interaktif LMS<sup>30</sup>.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, Teachmint memungkinkan guru untuk mengunggah video pembelajaran, file PDF kitab-kitab klasik, audio pelafalan, serta membuat kuis daring untuk menguji pemahaman siswa. Fitur live class juga mempermudah interaksi antara guru dan siswa secara real-time, sehingga suasana belajar tetap terasa aktif meski berlangsung secara daring<sup>31</sup>. Sementara itu, Learning Al-Jazeera merupakan platform yang secara khusus dikembangkan untuk pembelajaran Bahasa Arab dan budaya Arab. Platform ini menyajikan kurikulum yang lengkap, mulai dari pengenalan huruf, struktur kalimat, dialog sehari-hari, hingga diskusi tentang isu-isu kontemporer dalam Bahasa Arab. Learning Al-Jazeera dirancang tidak hanya untuk pelajar non-Arab, tetapi juga untuk wartawan, diplomat, atau profesional yang ingin menguasai Bahasa Arab dengan baik<sup>32</sup>.

Keunggulan utama Learning Al-Jazeera adalah kedalaman kontennya serta pendekatan tematik yang berbasis konteks. Materi dikemas dalam video, artikel berita, dan wawancara, yang secara tidak langsung juga memperkenalkan budaya dan cara berpikir masyarakat Arab. Ini menjadi nilai tambah yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Arab, mengingat bahasa tidak bisa dipisahkan dari nilai sosial dan budayanya<sup>33</sup>. Platform seperti Teachmint dan Learning Al-Jazeera memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih formal dan terorganisir. Teachmint merupakan LMS yang cukup banyak digunakan di lembaga pendidikan, terutama di kawasan Asia Selatan dan kini mulai menjangkau pengguna di Indonesia. Kelebihan utama Teachmint adalah kemudahan bagi guru dalam membuat kelas digital, mengatur jadwal, menyusun materi, memberikan tugas, serta memantau perkembangan siswa<sup>34</sup>.

Meski pemanfaatan aplikasi dan platform digital menunjukkan banyak manfaat, tantangannya tetap ada. Di satu sisi, siswa sering terlalu bergantung pada fitur otomatisasi seperti terjemahan instan, sehingga mengurangi usaha untuk memahami struktur bahasa secara mendalam. Di sisi lain, guru kadang kesulitan memilih platform

---

<sup>30</sup> Romi Kurniawan and Yanti Fitria, 'E-Learning Using the Flipped Classroom Model-Based Teachmint Application and Its Impact on Student Science Learning Outcomes', *International Journal of Elementary Education*, 7.3 (2023), pp. 485–95, doi:10.23887/ijee.v7i3.59262.

<sup>31</sup> Wahyu Rahmadsyah Berutu, Muhammad Jafar Shodiq, and Yuniar, 'Utilization of Microsoft Power Point Media in Mahārah Istimā' (Arabic Learning Skill) Learning in the Digital Age/ Pemanfaatan Media Microsoft Power Point Dalam Pembelajaran Mahārah Istimā' (Kemahiran Mendengar) Di Era Digital', *Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 7.1 (2022), pp. 21–36, art. 1, doi:10.14421/edulab.2022.71.02.

<sup>32</sup> Umi Mahmudah and Siti Nikmatul Rochma, 'Pembelajaran Maharah Kalam dengan Media "Learning.Aljazeera.Net" di Universitas Darussalam Gontor', *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6.1 (2022), pp. 45–68, art. 1, doi:10.32699/liar.v6i1.2607.

<sup>33</sup> Siti Masyithoh and Itsnaini Muslimati Alwi, 'Pemanfaatan Website Aljazeera Learning Arabic Sebagai Media Pembelajaran Mahārah Istimā'', *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 8.1 (2025), pp. 141–50, art. 1, doi:10.35931/am.v8i1.4605.

<sup>34</sup> Iin Tri Widyastutik, 'PEMANFAATAN TEACHMINT SEBAGAI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS RESENSI SISWA KELAS XI IPA 1 SMA NEGERI 4 KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024' (unpublished SKRIPSI, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024).

yang benar-benar sesuai dengan tujuan pembelajaran Bahasa Arab, terutama yang menyangkut aspek nahwu-sharf atau pemahaman teks-teks klasik.

Ketersediaan akses juga menjadi isu. Tidak semua sekolah atau siswa memiliki perangkat yang mendukung atau jaringan internet yang stabil, terutama di daerah pinggiran. Belum lagi persoalan literasi digital guru, yang menjadi kunci utama keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran. Banyak guru Bahasa Arab yang belum sepenuhnya menguasai fitur-fitur platform digital, sehingga penggunaannya belum maksimal. Secara keseluruhan, aplikasi mobile seperti Duolingo, Mondly, dan Memrise cocok digunakan sebagai media pembelajaran mandiri yang menyenangkan dan memotivasi, sedangkan LMS seperti Teachmint dan Learning Al-Jazeera lebih unggul dalam hal pengelolaan pembelajaran yang sistematis dan mendalam. Keduanya bisa saling melengkapi jika digunakan secara tepat, tergantung pada kebutuhan siswa, tujuan pembelajaran, serta kesiapan teknis dari pengajar dan institusi.

Integrasi aplikasi dan platform digital bukan sekadar soal mengikuti tren, tetapi tentang bagaimana menciptakan pembelajaran Bahasa Arab yang lebih relevan dengan dunia modern tanpa kehilangan kedalaman dan nilai-nilai penting dari bahasa itu sendiri.

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Arab tidak lagi menjadi sesuatu yang bersifat tambahan, melainkan telah menjadi bagian penting dari upaya modernisasi pendidikan bahasa<sup>35</sup>. Aplikasi-aplikasi mobile seperti Duolingo, Mondly, dan Memrise memperkenalkan pendekatan belajar yang lebih fleksibel, personal, dan menarik bagi pelajar pemula hingga menengah. Ketiganya menekankan latihan kosakata, keterampilan mendengar, dan memahami struktur kalimat sederhana dengan desain antarmuka yang ramah pengguna<sup>36</sup>.

Dari hasil penelusuran literatur, ditemukan bahwa aplikasi Duolingo cocok untuk membangun kebiasaan belajar Bahasa Arab secara rutin. Sistem poin dan tantangan harian menciptakan motivasi eksternal yang cukup efektif, terutama untuk pelajar mandiri. Namun, Duolingo memiliki keterbatasan dalam menyediakan konten yang sesuai dengan kurikulum pendidikan formal, terutama di aspek interaktif dan menarik<sup>37</sup>.

Sementara itu, Mondly menambahkan fitur interaktif seperti percakapan dengan chatbot dan pelatihan pelafalan dengan pengenalan suara. Hal ini membantu meningkatkan kepercayaan diri pengguna dalam berbicara Bahasa Arab. Fitur AR

---

<sup>35</sup> Ahmad Ali Muzakki, Rodhy Harisca, and Husain Ibnu Abdilah, 'TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA DIGITAL: ANTARA INOVASI TEKNOLOGI DAN TANTANGAN PENERAPAN', *Qolamuna: Keislaman, Pendidikan, Literasi Dan Humaniora*, 2.1 (2025), pp. 37–48, art. 1.

<sup>36</sup> Ferry Maulana Firdaus and Muhammad Tareh Aziz, 'Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab: Mengubah Cara Belajar di Era Digital', *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4.4 (2024), doi:10.58737/jpled.v4i4.312.

<sup>37</sup> Aisyah Restriana and Umi Hijriyah, *Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Aplikasi Duolingo: Literature Review*, 2025.

(augmented reality) juga menjadi inovasi menarik yang memberikan pengalaman belajar visual yang lebih imersif<sup>38</sup>.

Chatbot dan rekaman penutur asli meningkatkan keterampilan produktif dan reseptif (speaking/listening) dengan memberi kesempatan praktik komunikasi yang aman (low-stakes). Namun, efektivitasnya bergantung pada desain tugas pengajar latihan chatbot harus diintegrasikan dalam aktivitas pembelajaran yang dinilai agar transfer ke kemampuan nyata terjadi. Studi AI-powered oleh Education and Information Technologies (2025) mengukur penggunaan chatbot seperti ChatGPT dalam konteks foreign language learners artinya penggunaan AI bukan sekadar tren, tapi mulai memiliki metrik empiris<sup>39</sup>.

Memrise menawarkan keunggulan pada aspek penguatan memori. Dengan metode *spaced repetition*, pelajar dibantu untuk mengingat kosakata dan ekspresi Bahasa Arab secara lebih efektif. Zaxidova (2025) mengemukakan bahwa teknik spaced repetition + asosiasi visual secara signifikan meningkatkan pemahaman dan ingatan kosakata dalam pembelajaran bahasa asing. Tambahan video penutur asli pada aplikasi ini juga memperkaya pemahaman konteks budaya dan variasi pelafalan<sup>40</sup>.

Di sisi lain, platform Teachmint sebagai LMS memberikan keleluasaan bagi guru untuk mengelola kelas secara daring. Melalui fitur upload materi, live teaching, penjadwalan kelas, dan evaluasi siswa, Teachmint cocok digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab yang bersifat terstruktur. Namun, kesuksesannya bergantung pada sejauh mana guru mampu merancang materi ajar yang kontekstual dan menarik dalam bentuk digital<sup>41</sup>.

Adapun Learning Al-Jazeera menonjol sebagai platform yang lebih spesifik dan mendalam untuk pembelajaran Bahasa Arab. Materi yang ditawarkan sangat kaya dan kontekstual, mulai dari teks berita, video dokumenter, hingga diskusi tematik, sehingga memungkinkan pelajar tidak hanya memahami bahasa secara teknis, tetapi juga menangkap nuansa budaya Arab yang lebih luas. Platform ini dinilai sangat cocok untuk pelajar tingkat menengah ke atas, atau profesional yang membutuhkan kompetensi Bahasa Arab fungsional dalam bidang tertentu<sup>42</sup>.

---

<sup>38</sup> Umar Faroid and others, 'CHATBOT MONDLY SEBAGAI MEDIA INOVATIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB', *ResearchGate*, published online 10 June 2025, doi:10.38048/jipcb.v12i1.5093.

<sup>39</sup> Ferdiye ÇOBANOĞULLARI and Özge ÖZBEK, 'AI-Powered Language Learning: Developing the chatGPT Usage Scale for Foreign Language Learners', *Education and Information Technologies*, 30.9 (2025), pp. 12517–34, doi:10.1007/s10639-025-13342-w.

<sup>40</sup> Firsya Afra Yuzlizar and others, 'Implementasi Aplikasi Memrise dalam Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif di Bimbingan Belajar (Bimbel) Adz-Dzakaa' Malang', *Shaut al Arabiyyah*, 11.1 (2023), pp. 179–94, art. 1, doi:10.24252/saa.v11i1.38644.

<sup>41</sup> Abdullah Sakka and others, 'Development Of Interactive Learning Media Using Teachmint To Improve Arabic Speaking Proficiency', *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 7.3 (2024), art. 3, doi:10.18860/ijazarabi.v7i3.28564.

<sup>42</sup> Anggi Nurul Baity, Alifia Khoirunnisa, and Atiqotul Hamidah, 'Digital Transformation in Arabic Language Learning: Utilizing the Learning Al-Jazeera Website to Enhance Listening Comprehension', *IS SN*, 1.1 (2024).

Dari keseluruhan pembahasan, temuan utama yang bisa disimpulkan, aplikasi mobile lebih unggul dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar, terutama bagi pembelajar pemula. Namun, aplikasi ini belum ideal sebagai media utama dalam pendidikan formal karena cenderung dangkal dalam aspek gramatika<sup>43</sup>. Platform LMS memiliki kelebihan dalam struktur dan kontrol pembelajaran, memungkinkan guru memantau proses belajar siswa secara lebih sistematis. Akan tetapi, implementasinya membutuhkan kesiapan teknologi dan kemampuan digital dari guru maupun lembaga.

Integrasi keduanya (aplikasi + LMS) dinilai lebih efektif jika dimanfaatkan secara berimbang. Aplikasi bisa digunakan untuk pembelajaran mandiri dan penguatan materi, sementara LMS dapat digunakan sebagai pengorganisasian materi, penugasan, dan asesmen<sup>44</sup>. Praktik terbaik gunakan aplikasi untuk latihan harian (vocab/pronunciation) dan LMS untuk bahan bacaan mendalam, tugas tertulis, serta asesmen formatif<sup>45</sup>.

Keterbatasan infrastruktur dan literasi digital guru masih menjadi hambatan utama dalam optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab. Studi lapangan mengingatkan bahwa aplikasi komersial seringkali *kurang mendalam* pada aspek nahwu-sharf dan teks klasik sehingga harus dilengkapi bahan lokal/kurikulum. Selain itu, literasi digital guru dan ketersediaan infrastruktur tetap menjadi faktor pembatas implementasi optimal<sup>46</sup>. Perlu pengembangan konten lokal dan kontekstual dalam aplikasi maupun LMS agar materi yang diajarkan lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan karakteristik pembelajaran Bahasa Arab di berbagai wilayah, terutama di Indonesia.

Temuan-temuan ini menegaskan bahwa teknologi digital memberikan dampak yang signifikan terhadap efektivitas dan daya tarik pembelajaran Bahasa Arab. Namun, keberhasilannya sangat ditentukan oleh kesesuaian media yang dipilih, kemampuan guru, serta strategi pembelajaran yang digunakan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur ini, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi mobile seperti Duolingo, Mondly, dan Memrise serta platform LMS seperti Teachmint dan Learning Al-Jazeera secara umum memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran Bahasa Arab, terutama dalam meningkatkan motivasi belajar, fleksibilitas waktu, dan variasi metode pembelajaran; namun demikian, penelitian ini memiliki

---

<sup>43</sup> Zaxidova, *SPACED REPETITION AND ASSOCIATIONS: HOW TO EFFECTIVELY MEMORIZE VOCABULARY WHEN LEARNING A FOREIGN LANGUAGE*, 29 August 2025 <<https://www.academicpublishers.org/journals/index.php/ijai/article/view/6147>> [accessed 2 November 2025].

<sup>44</sup> *Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan: Teknologi Untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan*, ed. by Ika Chastanti and Bildung (Publisher), Cetakan pertama (Bildung, 2024).

<sup>45</sup> Zhang, Zou, and Xie, 'Spaced Repetition for Authentic Mobile-Assisted Word Learning'.

<sup>46</sup> Alsadika Ziaul Haq and others, 'Technology Integration in Arabic Language Learning: A Literature Review on the Effectiveness of e-Learning and Mobile Applications', *Journal of Research in Instructional*, 4.2 (2024), pp. 481–94, doi:10.30862/jri.v4i2.473.

keterbatasan karena hanya berfokus pada analisis teoritis dan belum melibatkan data empiris dari praktik langsung di lapangan, sehingga efektivitas riil dari masing-masing platform belum dapat diukur secara mendalam; oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan studi lapangan dengan pendekatan campuran (mixed-method) guna mengevaluasi dampak langsung penggunaan aplikasi dan platform digital dalam konteks kelas Bahasa Arab formal maupun nonformal, serta mengkaji pengaruhnya terhadap kompetensi bahasa, keterlibatan siswa, dan peran guru sebagai fasilitator digital.

## REFERENSI

- Akbar Iskandar, and Dkk, *PERAN TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN* (Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, 2023)
- Alghamdi, Ahlam A., 'Digital Transformation within Saudi Education System: 2020 and Beyond', *The Educational Review, USA*, 6.8 (2022), doi:10.26855/er.2022.08.014
- Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoretis, Aplikasi, Proses, Dan Hasil Penelitian (Edisi Revisi)* (Literasi Nusantara Abadi, 2020) <<https://bintangpusnas.perpusnas.go.id/konten/BK48414/metode-penelitian-kepustakaan-library-research-kajian-filosofis-teoretis-aplikasi-proses-dan-hasil-penelitian-edisi-revisi>> [accessed 23 January 2025]
- Anjani, Diajeng Tiara, and Abd Rahman, 'Efektivitas Penggunaan Aplikasi Duolingo Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Di Maitreechit Wittayathan School', *Journal on Teacher Education*, 5.3 (2024), pp. 280–87, art. 3, doi:10.31004/jote.v5i3.26981
- Arisnaini, 'PENTINGNYA PENGUASAAN BAHASA ARAB DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM', *Serambi Tarbawi*, July 2024
- Baity, Anggi Nurul, Alifia Khoirunnisa, and Atiqotul Hamidah, 'Digital Transformation in Arabic Language Learning: Utilizing the Learning Al-Jazeera Website to Enhance Listening Comprehension', *I S S N*, 1.1 (2024)
- Berutu, Wahyu Rahmadsyah, Muhammad Jafar Shodiq, and Yuniar, 'Utilization of Microsoft Power Point Media in Mahārah Istimā' (Arabic Learning Skill) Learning in the Digital Age/ Pemanfaatan Media Microsoft Power Point Dalam Pembelajaran Mahārah Istimā' (Kemahiran Mendengar) Di Era Digital', *Edulab : Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 7.1 (2022), pp. 21–36, art. 1, doi:10.14421/edulab.2022.71.02
- Chastanti, Ika and Bildung (Publisher) (eds), *Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan: Teknologi Untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan*, Cetakan pertama (Bildung, 2024)

- COBANOĞULLARI, Ferdiye, and Özge ÖZBEK, ‘AI-Powered Language Learning: Developing the chatGPT Usage Scale for Foreign Language Learners’, *Education and Information Technologies*, 30.9 (2025), pp. 12517–34, doi:10.1007/s10639-025-13342-w
- Dhiya Rahma, Nada Nupus Ihwani, and Nadila Sofia Hidayat, ‘Pengaruh Penggunaan Media Digital Sebagai Media Interaktif Pada Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa’, *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 4.2 (2024), pp. 12–21, doi:10.37304/enggang.v4i2.13298
- Fadilah, Wafa Nazli Nur, *Pemanfaatan Aplikasi Memrise dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Strategi Efektif untuk Meningkatkan Kosakata dan Penguasaan Bahasa*, 8 (2024)
- Fahmiyah, Nuril, and Syarifuddin Syarifuddin, ‘PENGARUH APLIKASI MONDLY ARABIC TERHADAP PENINGKATAN MUFRADAT DI MA MIFTAHUL ULUM PUNTIR’, *Lugatuna: Jurnal Prodi PBA*, 2.2 (2023), doi:10.31764/ljpb.v2i2.16746
- Faroid, Umar, and others, ‘CHATBOT MONDLY SEBAGAI MEDIA INOVATIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB’, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12.1 (2025), pp. 253–64, doi:10.38048/jipcb.v12i1.5093
- Firdaus, Ferry Maulana, and Muhammad Tareh Aziz, ‘Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab: Mengubah Cara Belajar di Era Digital’, *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4.4 (2024), doi:10.58737/jpled.v4i4.312
- Haq, Alsadika Ziaul, and others, ‘Technology Integration in Arabic Language Learning: A Literature Review on the Effectiveness of e-Learning and Mobile Applications’, *Journal of Research in Instructional*, 4.2 (2024), pp. 481–94, doi:10.30862/jri.v4i2.473
- Hendra, and Dkk, *MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023)
- Hia, Alice Felicia Azaria, Tri Wulandari, and Tria Rohana Rahmayani, ‘Efektivitas Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar’, *TSAQOFAH*, 5.4 (2025), pp. 3618–28, doi:10.58578/tsaqofah.v5i4.6409
- Hidayatullah, Taufiqurrahman, Mad Ali, and Shofa Musthofa Khalid, ‘ANALISIS PENGGUNAAN DUOLINGO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MAHARAH ISTIMA’ PADA ABAD 21’, *Ar-Risalah Media Keislaman Pendidikan dan Hukum Islam*, 22.1 (2024), p. 148, doi:10.69552/ar-risalah.v22i1.2385
- , Mad Ali, and Shofa Musthofa Khalid, ‘ANALISIS PENGGUNAAN DUOLINGO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MAHARAH ISTIMA’ PADA ABAD

- 21', *Ar-Risalah Media Keislaman Pendidikan Dan Hukum Islam*, 22.1 (2024), pp. 148–57, doi:10.69552/ar-risalah.v22i1.2385
- Iin Tri Widyastutik, 'PEMANFAATAN TEACHMINT SEBAGAI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS RESENSI SISWA KELAS XI IPA 1 SMA NEGERI 4 KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024' (unpublished SKRIPSI, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024)
- Intan Zakiyyah, 'PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PERSPEKTIF TOTAL QUALITY MANAGEMENT (Studi Kasus Islamic Development Network Dan Bina Qur'ani)' (unpublished Disertasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024)
- Irsyad Zamjani, and others, *Platform Pembelajaran Digital Dan Strategi Inklusivitas Pendidikan Di Indonesia* (Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020)
- Kompasiana.com, 'Peran Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab: AI, Aplikasi, dan Media Digital', KOMPASIANA, 13 February 2025 <<https://www.kompasiana.com/iissusiawatiabdullah6552/67ad5059c925c450b9243fd2/peran-teknologi-dalam-pembelajaran-bahasa-arab-ai-aplikasi-dan-media-digital>> [accessed 30 June 2025]
- Kurniawan, Romi, and Yanti Fitria, 'E-Learning Using the Flipped Classroom Model-Based Teachmint Application and Its Impact on Student Science Learning Outcomes', *International Journal of Elementary Education*, 7.3 (2023), pp. 485–95, doi:10.23887/ijee.v7i3.59262
- Mahmudah, Umi, and Siti Nikmatul Rochma, 'Pembelajaran Maharah Kalam dengan Media "Learning.Aljazeera.Net" di Universitas Darussalam Gontor', *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6.1 (2022), pp. 45–68, art. 1, doi:10.32699/liar.v6i1.2607
- Manoppo, Ningsih, Siti Aliyya Laubaha, and Nurhanifa Basarata, 'Ragam Aplikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1.2 (2022), pp. 85–99, art. 2, doi:10.58194/as.v1i2.473
- Masyithoh, Siti, and Itsnaini Muslimati Alwi, 'Pemanfaatan Website Aljazeera Learning Arabic Sebagai Media Pembelajaran Mahārah Istimā', *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 8.1 (2025), pp. 141–50, art. 1, doi:10.35931/am.v8i1.4605
- Moh. Fauzan, and Dkk, *PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA ARAB* (Beta Aksara, 2020)
- Muh Miftahul Falaah, and Ainun Syarifah, 'PROBLEMATIKA DAN SOLUSI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KELAS VIII DI MTSN 3 SIDOARJO', *Al-Af'idah Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Arab*, 8.2 (2024)

- Muzakki, Ahmad Ali, Rodhy Harisca, and Husain Ibnu Abdilah, 'TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA DIGITAL: ANTARA INOVASI TEKNOLOGI DAN TANTANGAN PENERAPAN', *Qolamuna: Keislaman, Pendidikan, Literasi Dan Humaniora*, 2.1 (2025), pp. 37–48, art. 1
- Okumuş Dağdeler, Kübra, 'A Systematic Review of Mobile-Assisted Vocabulary Learning Research', *Smart Learning Environments*, 10.1 (2023), p. 19, doi:10.1186/s40561-023-00235-z
- Pratomo, Inge Widya Pangestika, and Rofi Wahanisa, *Pemanfaatan Teknologi Learning Management System (LMS) di Unnes Masa Pandemi Covid-19*, 2021
- Restriana, Aisyah, and Umi Hijriyah, *Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Aplikasi Duolingo: Literature Review*, 2025
- Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019)
- Sakka, Abdullah, and others, 'Development Of Interactive Learning Media Using Teachmint To Improve Arabic Speaking Proficiency', *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 7.3 (2024), art. 3, doi:10.18860/ijazarabi.v7i3.28564
- Sholichah, Habibah, and Farikh Marzuki Ammar, 'EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA APLIKASI MONDLY ARABIC DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK KOSAKATA BAHASA ARAB KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 2 SIDOARJO', *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 8.2 (2024), pp. 791–800, art. 2, doi:10.30601/dedikasi.v8i2.4997
- Suparno, and others, 'STRATEGI INOVATIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA DIGITAL: ANALISIS EFEKTIVITAS DAN TANTANGAN DI MADRASAH TSANAWIYAH KABUPATEN SAROLANGUN PROVINSI JAMBI', *Jurnal Literasiologi*, 9.4 (2020)
- Uluum, Dina Chabib, *Pendidikan Bahasa Arab untuk Generasi Z: Strategi Adaptasi Pengajaran di Era Digital*, 8 (2025)
- Umar Faroid, and others, 'CHATBOT MONDLY SEBAGAI MEDIA INOVATIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB', *ResearchGate*, published online 10 June 2025, doi:10.38048/jipcb.v12i1.5093
- Yuslizar, Firsya Afra, and others, 'Implementasi Aplikasi Memrise dalam Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif di Bimbingan Belajar (Bimbel) Adz-Dzakaa' Malang', *Shaut al Arabiyyah*, 11.1 (2023), pp. 179–94, art. 1, doi:10.24252/saa.v11i1.38644
- Yusuf, Alya Maulia, Taufik Hidayat, and Soraiya Usman, *Problematika Pembelajaran Maharatul Kalam Dalam Bahasa Arab (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Minhaj Shahabah, Bogor, Jawa Barat)*, 2024
- Zaxidova, *SPACED REPETITION AND ASSOCIATIONS: HOW TO EFFECTIVELY MEMORIZE VOCABULARY WHEN LEARNING A FOREIGN LANGUAGE*, 29

August

2025

<<https://www.academicpublishers.org/journals/index.php/ijai/article/view/6147>>  
[accessed 2 November 2025]

Zed, Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008)

Zhang, Ruofei, Di Zou, and Haoran Xie, ‘Spaced Repetition for Authentic Mobile-Assisted Word Learning: Nature, Learner Perceptions, and Factors Leading to Positive Perceptions’, *Computer Assisted Language Learning*, 35.9 (2022), pp. 2593–626, doi:10.1080/09588221.2021.1888752